

***MUNĀSABAH SURAT AL-QAMAR DALAM KITAB
NAẒM AL-DURAR FĪ TANĀSUB AL-ĀYĀT WA AL-SUWAR
KARYA IMĀM AL-BIQĀ'Ī***



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:

RISKA NURULFAIZAH UTAMI
NIM. 14530053

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



Dosen : Prof. Dr. Suryadi, M.Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Riska Nurulfaizah Utami
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
D.I Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Riska Nurulfaizah Utami
NIM : 14530053
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : *Munāsabah* Surat al-Qamar dalam Kitab *Naẓm al-Durar fī Tanāsub al-Āyāt wa al-Suwar* Karya Imām al-Biqā'ī

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Desember 2018

Pembimbing,

Prof. Dr. Suryadi, M.Ag.

NIP: 19650312 199303 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riska Nurulfaizah Utami
NIM : 14530053
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Dsn. Prayungan, Ds. Kuwik, RT 02/02, Kec. Kunjang,
Kab. Kediri
Alamat di Jogja : Kompleks Hindun Anisah Yayasan Ali Maksum PP.
Krapyak, Sewon, Bantul, Yogyakarta
Telp/HP : 082331368681
Judul : *Munāsabah* Surat al-Qamar dalam Kitab *Naẓm al-Durar
fī Tanāsub al-Āyāt wa al-Suwar* Karya Imām al-Biqā'ī

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 14 Desember 2018

Yang Menyatakan



Riska Nurulfaizah Utami
NIM. 14530053



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-186/Un.02/DU/PP.05.3/01/2019

Tugas Akhir dengan judul : *MUNASABAH SURAT AL-QAMAR DALAM KITAB NAZM AL-DURAR FI TANASUB AL-AYAT WA AL-SUWAR* KARYA IMAM AL-BIQA'I

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RISKANURULFAIZAH UTAMI
Nomor Induk Mahasiswa : 14530053
Telah diujikan pada : Jum'at, 21 Desember 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : 95 (A)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Prof. Dr. Suryadi, M. Ag
NIP. 19650312 199303 1 004

Penguji II

Drs. Mohamad Yusup, M. SI
NIP. 19600207 199403 1 001

Penguji III

Prof. Dr. Muhammad, M. Ag
NIP. 19590515 199001 1 002

Yogyakarta, 18 Januari 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M. Ag
NIP. 19681208 199803 1 0002

MOTTO

*“Ilmu itu kehidupan hati dari kebutaan, sinar penglihatan
dari kedzaliman dan tenaga badan dari kelemahan”*
(ABU HAMID AL GHAZALI)

“The good life is a process, not a state of being. It is a direction,
not a destination”

Artinya:

“Kehidupan yang baik adalah sebuah proses, bukan suatu
keadaan yang ada dengan sendirinya. Kehidupan itu sendiri
adalah arah, bukan tujuan”.

(CARL ROGERS)

Skripsi sederhana ini penulis persembahkan untuk;

*Ibu tercinta dan Almarhum bapak yang semoga berada di
tempat terbaik di sisiNya*

Kakak-kakakku tersayang

*Para Guru, dosen, dan pengasuh yang saya muliakan
Sahabat dan teman-teman terbaik*

Serta

Almamater Ilmu Al-Quran dan Tafsir

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	... ‘ ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين عدة	Ditulis Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i> <i>`iddah</i>
---------------	--------------------	--------------------------------------

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyyā</i>
----------------	---------	---------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	A
fathah + ya mati	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
يسعى	ditulis	a
kasrah + ya mati	ditulis	<i>yas'ā</i>
كريم	ditulis	i
dammah + wawu mati	ditulis	<i>karīm</i>
فروض	ditulis	u
	ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai
fathah + wawu mati	ditulis	<i>bainakum</i>
قول	ditulis	au
	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيدنا محمد رسول الله صلى الله عليه وسلم و
على آله وصحبه أجمعين . أمّا بعد

Puji syukur kepada Allah Swt. yang telah memberi rahmat, taufik, hidayah-Nya yang bisa dirasakan dalam setiap hembusan nafas makhluk-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tersurah kepada Nabi Muhammad Saw yang selalu diharapkan syafaatnya di akhirat kelak. Berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sebagai syarat tugas akhir bagi seorang akademisi strata satu, semoga skripsi ini bisa menjadi sebuah perwujudan dari akumulasi pengetahuan, teori dan wawasan yang penulis dapatkan selama ini. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi masih banyak kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan menerima kritik serta saran guna perbaikan skripsi ini. Tentunya dalam proses penyusunan skripsi ini banyak bantuan dan dukungan serta doa dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
4. Seluruh Staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses mahasiswa melaksanakan tugas akhir.
5. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Kepala Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan juga sebagai pembimbing penulis yang senantiasa sabar meluangkan waktu, memberi masukan serta arahan kepada penulis,
6. Dr. Afdawaiza M.Ag. selaku sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, berperan penting menjadi penolong dan penunjuk arah bagi mahasiswa.
7. Drs. Indal Abror, M. Ag. selaku dosen penasihat akademik yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
8. Prof. Dr. Suryadi S. Ag. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, masukan, dan waktunya, serta dorongan demi selesainya penulisan ini.
9. Segenap dosen dan tenaga pengajar jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga yang memberi sumbangsih dalam proses penulisan skripsi serta seluruh karyawan di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaaga Yogyakarta.
10. Kedua orang tua tercinta, Ibu Isti'anah yang ketika kumohon doa beliau selalu menjawab "*Pasti kudoakan tanpa kamu memintanya nak*" dan Almarhum Bapak Syahid yang semoga berada di tempat terbaik di sisiNya
11. Kakak-kakakku tersayang, Mas Mufid, Mas Arief dan Mas Basthomi yang luar biasa perhatian dan dukungannya demi terselesaikannya tugas akhir

penulis. Terlebih Mas Arief yang setiap minggunya bertanya sudah berapa banyak progresnya hingga rela mau pulang dari Jerman ketika penulis menyelesaikan tugas akhirnya walaupun niatnya memang pulang karena sudah rindu rumah, hehe.

12. Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Hikmah Kediri, tempat bermula menimba ilmu dan pengalaman terbaik.
13. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Amien Sumenep, tempat belajar berjuang tiada henti demi menuntaskan menghafal kitab suci.
14. Keluarga besar Pondok Pesantren Hindun Anisah Yayasan Ali Maksum Krapyak, khususnya Ibunyai Durroh Nafisah Ali dan Abah Hilmy Muhammad, beserta jajaran pengasuh lainnya karena telah sabar mendidik, memberi tauladan, dukungan dan motivasi terbaik bagi penulis.
15. Rekan-rekan jurusan IAT angkatan 2014 yang menjadi acuan penulis untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Khususnya teman-teman seperjuangan yang membersamai penulis sejak awal hingga akhir masa studi ini.
16. Teman-teman angkatan terbaikku Grielza Fiesca juga DXRGF Yogyakarta
17. Teman seperjuanganku di ma'had juga di kampus Ilhia, Lathifah, Lu'lu, Salsa, Shevina, Silvi dan Vicky yang saling menyemangati tiada henti.
18. Kak Mudrikah, terima kasih atas segala perhatian dan kesabaran, Ilhia dan Laila Badriyah terima kasih telah menjadi sahabat terbaik selama ini. Juga Dzaky, Hasna, Diana, Ridha, Mayang, Ina, Arina, Lu'lu', serta Gowes Krapyak terima kasih atas segala perhatian juga bantuannya selama ini.

19. Hamid Hodir partner dan teman diskusi terbaik. Terima kasih atas support dan segalanya, semoga senantiasa dimudahkan dalam studinya di belahan dunia sana.
20. Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini. Terimakasih atas bantuan dan dorongan motivasi serta doa yang diberikan. Semoga semua jasa yang telah dilakukan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati dan keterbatasan penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan karya ini. Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 14 Desember 2018

Penulis

Riska Nurulfaizah Utami
NIM. 14530053

ABSTRAK

Sistematika al-Qur'ān disusun tidak berdasarkan urutan waktu turunnya wahyu. Sebagian ulama berpendapat bahwa sistematika Al-Qur'ān yang demikian rupa berdasarkan *tauqifi*, karena hal tersebut sesuai dengan sifat keazalian Al-Qur'ān di *lauh al-mahfudz*. Oleh karena itu, bagi sebagian orang al-Qur'ān dianggap tidak beraturan dan tidak mudah dipahami. Satu pembahasan tema terletak pada beberapa surat yang berbeda, sehingga muncul ilmu munāsabah untuk menjelaskan keraguan dan menyatukan ayat-ayat yang beragam dengan kesatuan yang padu dan indah serta makna yang saling berkaitan. Akan tetapi, perhatian terhadap hal seperti ini masih relatif sedikit, karena dianggap sebagai hal yang pelik.

Imām Burhān al-Dīn merupakan seorang ulama yang secara konsisten mengungkapkan tentang rahasia keserasian atau munasabah Al-Qur'an. Pemikiran beliau tuangkan dalam kitab *Nazm al-Durar fī Tanāsub al-Āyāt wa al-Suwar* dimana belum ada kitab tafsir selainnya yang fokus membahas masalah tersebut. Menurut beliau, Al-Qur'ān merupakan kitab suci yang memiliki kepaduan yang sempurna, setiap bagian merupakan bagian lainnya dan terkait maknanya. Penulis memfokuskan penelitian pada surat al-Qamar karena dua hal. *Pertama*, dalam surat al-Qamar terdapat satu ayat yang berbunyi *wa laqad yassarnā al-Qur'āna li al-ẓikri fahā min muddakir* yang diulang sebanyak empat kali yang membuat penting untuk diteliti alasannya. *Kedua*, terdapat ayat mengenai *pentakẓiban* kaum yang berbeda-beda pada setiap ayat setelah empat ayat yang diulang tersebut. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitis. Penulis mendeskripsikan bagaimana pemikiran Imām Burhān al-Dīn al-Biqā'ī terkait munāsabah surat al-Qamar, kemudian menganalisisnya.

Adapun hasil yang penulis dapatkan dari penelitian ini adalah secara konsisten beliau menerapkan munāsabah dalam surat al-Qamar dengan rincian sebagai berikut: 1). Munāsabah antar akhir dan pertengahan ayat. 2). Munāsabah antar kalimat dalam satu surat, 3). Munāsabah antar pembuka dan penutup surat. 4). Kesatuan tematik dalam satu surat. 5). Munāsabah antar surat-surat. 6). Munāsabah antara lafadz basmalah dengan kandungan surat. Sedangkan untuk argumen dan kelebihan dari penerapan munāsabah beliau pada surat al-Qamar adalah; *pertama*, alasan penyebutan kaum-kaum yang dibinasakan adalah kaum-kaum memiliki pengaruh besar dalam Islam. *Kedua*, adanya pengulangan ayat di dalamnya bertujuan untuk menghilangkan alasan orang yang merasa mendapatkan kesulitan atas ancaman, tentang kemudahan al-Qur'ān agar mereka merasa mudah untuk bertaubat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II IMĀM BURHĀN AL-DĪN AL-BIQĀ'Ī DAN KITAB NAẒM AL-DURAR FĪ	
TANĀSUB AL-ĀYĀT WA AL-SUWAR.....	13
A. Biografi Imām Burhān al-Dīn al-Biqā'ī	13
1. Latar Belakang Sosial dan Budaya.....	13
2. Latar Belakang Pendidikan	17
3. Guru-guru Imām Burhān al-Dīn al-Biqā'ī	20
4. Karya-karya Imām Burhān al-Dīn al-Biqā'ī.....	21
B. Profil Kitab Kitāb Naẓm al-Durar fī Tanāsub al-Āyāt wa al-Suwar	21
1. Deskripsi Fisik Kitab	21
2. Latar Belakang Penulisan	23
3. Sumber Tulisan	25
4. Metode, Corak Penafsiran dan Sistematika Penulisan.....	27

BAB III MUNĀSABAH MENURUT IMĀM BURHĀN AL-DĪN AL-BIQĀ'	Ī
DALAM KITAB NAẒM AL-DURAR FĪ TANĀSUB AL-ĀYĀT WA AL-SUWAR	30
A. Definisi Munāṣabah	30
B. Pemahaman Imam Burhān Al-Dīn Al-Biqā'ī tentang Munāṣabah Al-Qur'ān.....	32
C. Posisi Imam Burhān Al-Dīn Al-Biqā'ī dalam Kajian Munāṣabah Al-Qur'ān.....	36
D. Teori Munāṣabah Burhān Al-Dīn Al-Biqā'ī.....	38
1. Munāṣabah Al-Qur'ān antar Ayat.....	39
2. Munāṣabah Al-Qur'ān Antar Surah	45
BAB IV MUNĀSABAH SURAT AL-QAMAR DALAM KITAB NAẒM	
AL-DURAR FĪ TANĀSUB AL-ĀYĀT WA AL-SUWAR.....	52
A. Munāṣabah Ayat–ayat Surat al-Qamar dalam Kitab Naẓmu al-Durar fī Tanāsub al-Āyāt wa al-Suwar	52
B. Argumentasi Imam Burhān al-Dīn al-Biqā'ī terkait Munāṣabah Ayat-ayat dalam Surat al-Qamar	77
C. Kelebihan dan Teori Munāṣabah Imām Burhān Al-Dīn Al-Biqā'ī Dilihat dari Penerapannya dalam Surat Al-Qamar	81
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN	92
CURRICULUM VITAE	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'ān merupakan firman Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Proses penurunannya secara bertahap berdasarkan kejadian-kejadian yang melatarbelakanginya,¹ menghabiskan kurun waktu lebih dari dua puluh tahun. Lokasi penurunannya yakni Makkah dan Madinah, dan dalam urutan penyusunannya terdapat perbedaan pendapat oleh para ulama'.

Terdapat perbedaan pendapat mengenai susunan ayat al-Qur'an ini karena ulama' salaf memiliki urutan susunan al-Qur'an yang bervariasi.² Kelompok pertama, mengatakan bahwa susunan al-Qur'an didasarkan *ijtihād*. Kelompok kedua, menyatakan bahwa susunan al-Qur'an adalah *tauqifi*, kecuali al-Anfāl dan al-Taubah. Kelompok ketiga, menyatakan bahwa semua susunan al-Qur'an adalah *tauqifi*.³ Pendapat paling kuat adalah pendapat yang terakhir yakni *tauqifi*, artinya susunan ayat dan surat merupakan ketentuan dari Allah melalui Malaikat Jibril yang menunjukkan kepada Rasulullah, sebagaimana diriwayatkan

¹ Burhān al-Dīn al-Biqā'ī, *Nazm al Durar fī Tanāsub al-Āyāt wa al-Suwar* jilid 1 (Lebanon: Dar al-Kutb al-Ilmiyah, 2006), hlm. 6.

²Hasani Ahmad Said, *Diskursus Munasabah Al-Qur'an: mengungkap Tradisi Tafsir Nusantara* (Jakarta : Lectura Press, 2014), hlm 11.

³ Amir Faishol Fath, *The Unity of Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka al-Kautsar 2010), hlm. 56.

dalam suatu hadits, Malaikat jibril berkata kepada Nabi Muhammad ‘Letakkanlah ayat ini dalam surat ini, dan diurutkan yang kesekian.’⁴

Dengan adanya sistematika al-Qur’an yang sedemikian tersebut, kemudian menjadi keistimewaan tersendiri terhadap al-Qur’an. Imam al-Rāzi mengatakan: “Barang siapa memperhatikan kelembutan sistematika surat-surat al-Qur’an dan keindahan susunan ayat-ayatnya, maka ia akan mengetahui bahwa al-Qur’an mengandung *i’jaz* karena kefasihan lafal-lafalnya dan kemuliaan makna-makna yang dikandungnya, ia juga disebabkan susunan surat dan sistematika ayat-ayatnya.”⁵

Susunan bagian-bagian al-Qur’an merupakan rahasia *balaghah* al-Qur’an yang termasuk dalam salah satu mu’jizat al-Qur’an. Meskipun demikian, masih sedikit ulama’ yang membahas mengenai hal ini. Karya yang adapun masih kurang memadai. Hal tersebut dikarenakan rumitnya mengenai hal ini⁶ dan mengenai keberadaannya masih diperdebatkan. Allah swt. berfirman dalam Q. S. al-Nisā’: 82, “Apakah mereka tidak memperhatikan al-Qur’an? Sekiranya al-Qur’an itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapat pertentangan di dalamnya.” Di antara kitab-kitab yang membahas mengenai hal ini adalah; *Mafātih al Ghaib* karya Al-Imam Fakhr al-Dīn, *Al-Burhān fī Tartīb al-Suwar al-Qur’ān* karya al ‘Allāmah Abi Ja’far Ahmad bin Ibrāhīm bin al-Zubair al-Saqafī

⁴ Amir Faishol Fath, *The Unity of Al-Qur’an* (Jakarta: Pustaka al-Kautsar 2010), hlm. 54-67.

⁵ Burhān al-Dīn al-Biqā’ī, *Naẓm al Durar fī Tanāsib al-Āyāt wa al-Suwar* jilid 1 (Lebanon: Dar al-Kutb al-Ilmiyah, 2006), hlm. 6.

⁶ Burhān al-Dīn al-Biqā’ī, *Naẓm al Durar fī Tanāsib al-Āyāt wa al-Suwar* jilid 1 (Lebanon: Dar al-Kutb al-Ilmiyah, 2006), hlm. 5.

al-Asimī al-Andalusī al-Mu'allim,⁷ *Sirāj al-Murīdīn wa Sirāj al-Muhtadīn* karya al-Qādhī Abu Bakr Ibn al-'Arabi, dan *Nazm al-Durar fī Tanāsub al-Āyāt wa al-Suwar* karya Imam Burhān al-Dīn al-Biqā'ī.

Di antara kitab-kitab karya para ulama' di atas, kitab *Nazm al-Durar fī Tanāsub al-Āyāt wa al-Suwar* karya Imam Burhān al-Dīn al-Biqā'ī merupakan kitab tafsir yang secara konsisten memaparkan keserasian al-Qur'an. Quraish Shihab dalam buku *Kaidah Tafsir* menjelaskan bahwa seorang yang paling konsisten memperhatikan bidang *munāsabah* adalah Imām Burhān al-Dīn al-Biqā'ī.⁸ Di dalamnya tidak hanya membahas *munāsabah* atau keterkaitan antar ayat atau surat saja, tetapi juga membahas hubungan akhir surat dan awal surat selanjutnya, serta membahas huruf-huruf yang mengawali surat dengan ayat-ayat selanjutnya. Sedangkan Imam al-Suyūṭī hanya membahas secara terpisah bagian-bagian dari *munāsabah*.

Ilmu *munāsabah* merupakan cabang ilmu dari *ulūm al-Qur'ān* yang membahas aspek apa saja yang berhubungan antara kata satu dan lainnya dalam satu ayat atau antara satu ayat dan ayat yang lain dalam beberapa ayat atau antara satu surat dan surat lainnya.⁹ Sedangkan menurut Imām Burhān al-Dīn al-Biqā'ī, *munāsabah* adalah suatu ilmu yang mencoba mengetahui alasan-alasan susunan atau urutan bagian-bagian al-Qur'ān, baik ayat dengan ayat, atau surat

⁷ Said Ali Setiyawan, "Munasabah Dalam Surat al-Rahman (Studi Kritis terhadap Pemikiran Burhan al-Din al-Biqā'i dalam Kitab *Nazm al-Durar fī Tanasub al-Ayat al-Suwar*)", Skripsi Fakultas Ushuuddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

⁸ Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir* (Tangerang: Lentera Hati, 2013), hlm. 245

⁹ Manna' Khalil al-Qattan, *Mabahis fī Ulum al-Qur'an* (Beirut: asy-Syarikah al-Muttahidah li at-Tawzi', 1973), hlm. 97.

dengan surat.¹⁰ Dengan mengetahui pengertian dari *munāsabah* tersebut, diketahui betapa pentingnya ilmu *munāsabah* dalam pemahaman makna inti dari surat al-Qur'an dan mengetahui alasan disusunnya ayat atau surat al-Qur'an.

Setelah mengetahui pentingnya ilmu *munāsabah*, perlu diketahui kitab *Nazm al-Durar fī Tanāsub al-Āyāt wa al-Suwar* karya Imam Burhān al-Dīn al-Biqā'ī merupakan kitab yang secara konsisten membahas tentang rahasia keserasian atau *munāsabah* al-Qur'an. Belum terdapat kitab tafsir selainnya yang fokus membahas masalah tersebut. Dalam kitabnya, beliau menyebutkan beberapa macam bentuk *munāsabah* diantaranya adalah mengenai hubungan surat al-Fātihah dengan surat-surat sesudahnya. Imām Burhān al-Dīn al-Biqā'ī menyatakan bahwa surat al-Fātihah merupakan induk al-Qur'an (*umm al-Qur'ān*) Semua tema yang terkandung dalam surat-surat al-Qur'an lainnya berada di sekitar surat al-Fātihah, sehingga surat-surat tersebut berfungsi menjadi penjelas dan perinci terhadap tema umum surat al-Fātihah. Tiga ayat pertama surat al-Fātihah melingkupi semua nama Allah yang diterangkan dalam *Asmāul Husnā* dan sifat-sifat agung lainnya, makna umum dalam tiga ayat tersebut kemudian dijelaskan dan dijabarkan oleh semua surat-surat al-Qur'an lainnya. Adapun tiga ayat terakhir, yang dimulai dari kalimat اهدنا melingkupi semua perintah dan ajaran yang mengantarkan manusia untuk mencapai Allah, menerima anugerah dan rahmatNya, serta mengingkari apapun selainNya, makna umum dalam tiga

¹⁰ Burhān al-Dīn al-Biqā'ī, *Nazm al Durar fī Tanasub al-Ayat wa al-Suwar* jilid 1 (Lebanon: Dar al-Kutb al-Ilmiyah, 2006), hal. 6.

ayat terakhir tersebut juga dijelaskan oleh surat-surat al-Qur'ān yang lain.¹¹. Karena konsisten tentang rahasia keserasian atau *munāsabah* al-Qur'ān tersebut, penulis tertarik untuk mengangkatnya sebagai bahan penelitian dalam bidang 'Ulūm al-Qur'ān.

Selanjutnya, penulis tertarik untuk mengetahui secara spesifik *munāsabah* dalam surat al-Qamar yang dipaparkan oleh Imām al-Biqā'ī dalam kitab tafsirnya dan cara atau metode yang beliau gunakan dalam mengungkap sisi *munāsabah* surat al-Qamar. Alasan penulis memilih surat al Qamar di antaranya; *Pertama*, dalam surat al-Qamar terdapat satu ayat yang berbunyi *wa laqad yassarnā al-Qur'āna li al-żikri fahā min muddakir* yang diulang sebanyak empat kali yaitu pada ayat ke tujuh belas, dua puluh dua, tiga puluh dua, dan empat puluh. *Kedua*, terdapat ayat mengenai *pentakziban* kaum yang berbeda-beda pada setiap ayat setelah empat ayat yang diulang di atas. *Ketiga*, penelitian dikhususkan pada surat al-Qamar karena Imam al-Biqā'ī begitu jelas dan unik dalam memaparkan keistimewaan dan argumentasi susunan ayat di dalamnya.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas pembahasannya, perlu adanya pembatasan pembahasan. Untuk membatasi pembahasan maka dirumuskan beberapa masalah sebagai fokus pembahasan dalam penelitian yang terangkum dalam pertanyaan berikut.

¹¹ Burhān al-Dīn al-Biqā'ī, *Nazm al Durar fī Tanāsub al-Āyāt wa al-Suwar* jilid 1 (Lebanon: Dar al-Kutb al-Ilmiyah, 2006), hlm. 21-23.

1. Bagaimana bentuk *munāsabah* surat dan ayat-ayat dalam surat al-Qamar yang dipaparkan oleh Imām Burhān al-Dīn al-Biqā'ī dalam kitab *Nazm al-Durar fī Tanāsub al-Āyāt wa al-Suwar*?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan teori *munāsabah*nya dalam menafsirkan surat al-Qamar?
3. Bagaimana argumentasi Imām Burhān al-Dīn al-Biqā'ī terkait *munāsabah* surat al-Qamar dalam kitab tafsirnya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjawab dua persoalan tersebut secara jelas dan rinci, yang kemudian dapat diuraikan dalam dua poin yaitu :

1. Untuk mengetahui bentuk *munāsabah* dalam surat al-Qamar yang dipaparkan oleh Imām Burhān al-Dīn al-Biqā'ī
2. Untuk mengetahui argumentasi berikut kelebihan dan kekurangan dalam menemukan *munāsabah* antar ayat satu dengan yang lain yang beliau diterapkan dalam surat al-Qamar

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan kontribusi serta menambah wawasan dan literatur yang berkenaan dengan kajian al-Qur'an dan Ulumul Qur'an. Dan lebih khususnya pada kajian tentang *munāsabah* dalam al-Qur'an, dimana ilmu itu dianggap penting perannya dalam penafsiran al-Qur'an dengan menggali pada khazanah tafsir *Nazm al-Durar fī Tanāsub al-Āyāt wa al-Suwar* karya Imām Burhān al-Dīn al-Biqā'ī.

D. Telaah Pustaka

Penelitian tentang *munāsabah* al-Qur'an bukan merupakan penelitian yang baru, upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari adanya kesamaan pembahasan tema, peneliti melakukan telaah terhadap beberapa karya yang telah muncul sebelumnya. Dalam telaah pustaka ini, literatur-literatur yang berkenaan dengan penelitian akan diklasifikasikan menjadi dua variabel. *Pertama*, literatur yang berkaitan langsung dengan masalah yang dikaji. *Kedua*, literatur yang memiliki hubungan secara umum dengan masalah yang dikaji, seperti karya-karya yang memuat masalah *munasabah*.

Literatur yang memiliki hubungan langsung adalah karya Amir Faishol Fath yang berjudul *Nazariyah al-Wihdah al-Qur'āniyyah 'inda 'Ulamā' al-Muslimīn wa Dauruhā fī fikr al-Islām*, yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia oleh Nasīruddīn Abbās dengan judul *The Unity of al-Qur'an*. Di dalamnya menjelaskan sekilas tentang al-Biqā'i dan *munāsabah* al-Qur'an meliputi hubungan surat al-Fātihah dengan surat sebelumnya, hubungan huruf *muqāṭa'ah* dengan kandungannya, hubungan antar kalimat dalam satu surat, antara akhir dan dengan pertengahan ayat, dan hal-hal lain. Dan keseluruhannya membahas secara singkat dengan disertai contoh tanpa membahas tentang *munāsabah* surat al-Qamar.

Selain itu, terdapat disertasi dengan judul "*Nazm al-Durar fī Tanāsub al-Āyāt wa al-Suwar Tahqīq wa al-Dirāsah* (Kajian Analisis terhadap Keotentikan Kitab *Nazm al-Durar fī Tanāsub al-Āyāt wa al-Suwar*)" karya dari M. Quraish

Shihab.¹² Karya lain adalah “*Munāsabah* dalam Surat al-Rahmān (Studi Kritis terhadap Pemikiran Burhān al-Dīn al-Biqā’ī dalam Kitab *Naẓm al-Durār fī Tanāsub al-Āyat al-Suwar*)” merupakan judul skripsi yang ditulis oleh Said Ali Setiyawan. Penelitian ini membahas tentang *munāsabah* yang terdapat dalam QS al-Rahmān dengan melihat pada karya tafsir Burhān al-Din al-Biqā’ī. Terdapat beberapa bentuk munasabah yang ditemukan yaitu munasabah antar surat yaitu al-Rahmān dengan al-Qamar dan al-Rahmān dengan al-Wāqī’ah, serta *munāsabah* antar ayat dengan melihat ketersambungan ayat dengan ayat yang persis setelahnya, dan ayat dengan ayat yang jauh setelahnya,¹³ akan tetapi dalam skripsi tersebut tidak membahas sama sekali tentang *munāsabah* dalam surat al-Qamar.

Literatur yang berhubungan secara umum adalah kitab *Tanāsuq al-Durar fī Tanāsub al-Suwar* karya al-Suyūṭī yang membahas tentang hubungan urutan surat al-Qur’an dari al-Fātihah sampai al-Nās dan menjelaskan hubungan surat dalam al-Qur’an tanpa menjelaskan hubungan-hubungan yang lain. Penjelasan mengenai hubungan surat al-Qamar dengan surat sebelum dan setelahnya akan membantu penulis dalam penelitian *munāsabah* yang ada dalam surat al-Qamar karya al-Biqā’ī. Karya lain adalah skripsi dengan judul “Konsep *Munāsabah* dalam *Tafsir Al-Asās fī al-Tafsīr*: Studi atas Pemikiran *Munāsabah* Sa’īd

¹² M.Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur’an* (Bandung: Mizan, 1994, cetakan ke VI), hal. Tentang penulis.

¹³ Said Ali Setiyawan, “Munasabah Dalam Surat al-Rahman (Studi Kritis terhadap Pemikiran Burhan al-Din al-Biqā’i dalam *Kitab Naẓm al-Durār fī Tanasub al-Ayat al-Suwar*), Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Hawwa”.¹⁴ Skripsi tersebut membahas tentang *munāsabah* tafsir dan pemikiran *munāsabah* menurut Said Hawwa dalam kitab *Al-Asās fi al-Tafsīr*, di dalamnya sama sekali tidak membahas tentang *munāsabah* menurut al-Biqā’ī. Selain itu terdapat skripsi dengan judul “Teori *Munāsabah* Al-Biqā’ī dalam kitab *Nazm al-Durar fi Tanāsub al-Āyāt wa al-Suwar*” oleh Muhammad AUFAR.¹⁵ Di dalamnya membahas tentang bagaimana biografi dan sejarah pembuatan kitabnya, bagaimana cara kerja teori *munāsabah* pada kitab tersebut, dan bagaimana kelebihan dan kekurangan teori *munāsabah* pada kitab tersebut. Akan tetapi pada skripsi ini tidak membahas secara khusus mengenai *munāsabah* dalam surat al-Qamar.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, peneliti belum menemukan penelitian yang membahas tentang *munāsabah* surat al-Qamar dalam tafsir *Nazm al-Durar fi Tanāsub al-Āyāt wa al-Suwar*. Meskipun dari beberapa karya di atas terdapat karya-karya yang membahas tentang *munāsabah* dan tentang tafsir *Nazm al-Durar fi Tanāsub al-Āyāt wa al-Suwar* tetapi penelitian tersebut di atas memiliki fokus kajian yang berbeda-beda, sehingga pembahasan tentang *munāsabah* surat al-Qamar dalam *Nazm al-Durar fi Tanāsub al-Āyāt wa al-Suwar* ini layak dikaji dan diteliti dan merupakan hasil murni dari peneliti sendiri.

¹⁴ Rahman Abdika, “Konsep Munasabah Dalam Tafsir Al-Asas fi Al-Tafsir”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

¹⁵ AUFAR, Muhammad, “Teori Munāsabah : Studi Kitab *Nazm al-Durar fi Tanāsub al-Suwar* Karya Ibrahim bin Umar Al-Biqā’ī”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2017.

E. Metode Penelitian

Penelitian akan semakin terarah jika metode yang digunakan juga sesuai dengan pembahasan karena dalam sebuah penelitian, metode digunakan sebagai pisau analisis atas data yang diperoleh. Berikut akan dijabarkan hal-hal yang berkenaan dengan metode penelitian :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang difokuskan pada studi pustaka yang menjadikan buku-buku, skripsi, jurnal, ensiklopedi, majalah atau hasil penelitian lainnya sebagai literatur dalam penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kitab tafsir *Nazm al-Durar fī Tanāsub al-Āyāt wa al-Suwar* karya Imām al-Biqā'ī.
- b. Sumber data sekundernya adalah karya-karya lain yang berhubungan dengan tema pembahasan bisa berupa buku, jurnal, ensiklopedi, dan lainnya, seperti karya-karya yang membahas tentang kitab *Nazm al-Durar fī Tanāsub al-Āyāt wa al-Suwar* atau karya-karya yang membahas tentang Imām al-Biqā'ī, serta beberapa karya yang membahas tentang *munāsabah* al-Qur'an.

3. Analisis Data

Berdasarkan pada data-data yang telah diperoleh maka akan dilakukan analisis data supaya diperoleh hasil yang sistematis dan mudah dipahami oleh pembaca, selain itu juga untuk mendapatkan pemahaman yang utuh atas tema penelitian.¹⁶ Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan cara deskriptif-analitis yaitu teknik analisis data dengan menjelaskan secara rinci dan detail apa adanya data yang diperoleh, dan kemudian menyusunnya secara sistematis, sehingga mudah dipahami.¹⁷ Sehingga, pertama penulis akan menginventarisir data-data yang dibutuhkan kemudian mengkaji dan mendeskripsikannya untuk mendapatkan gambaran umum bentuk *munāsabah* dalam surat al-Qamar yang dipaparkan al-Biqā'ī dalam kitab tafsirnya.

Kedua, peneliti akan mengkaji, menganalisis data tersebut secara cermat dan komprehensif, kemudian mengklasifikasikannya pada beberapa bagian.

Ketiga, melalui pengamatan dan pengklasifikasian data-data yang dibutuhkan, penulis akan menyimpulkannya.¹⁸

¹⁶ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1998), hlm. 104.

¹⁷ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta : SUKA-Press, 2012), hlm. 134.

¹⁸ Syukron Affani, "Al-Qira'ah Al-Maqashidiyyah: Studi Pemikiran Tafsir Al-Qur'an Mohamed Talbi", Tesis Konsentrasi Studi Al-Qur'an dan Hadis UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009, hal. 27

F. Sistematika Pembahasan

Berikut merupakan gambaran umum penelitian yang penulis susun dalam beberapa bab yang terdiri dari empat bab yaitu :

Bab I tentang pendahuluan yaitu membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi masalah, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini akan dijelaskan fokus kajian dalam penelitian serta metode yang digunakan, kemudian hasil yang akan dicapai dalam penelitian.

Bab II tentang biografi Imām Burhān al-Dīn al-Biqā'ī. Meliputi riwayat hidup, aktivitas keilmuan, latar belakang sosial budaya, dan pendidikan, karya dan guru-guru beliau serta profil kitab *Nazm al-Durar fī Tanāsub al-Āyāt wa al-Suwar*. Semua itu bertujuan untuk menggambarkan keilmuan dan hal-hal yang melatarbelakangi intelektualitas Imām al-Biqā'ī serta kitabnya.

Bab III tentang *munāsabah* menurut Burhān al-Dīn al-Biqā'ī, meliputi definisi, pemahaman beliau terhadap *munāsabah*, bentuk-bentuk *munasabah* dan hal-hal lain yang masih berkaitan.

Bab IV tentang *munāsabah* dalam surat al-Qamar beserta argumentasi Imām Burhān al-Dīn al-Biqā'ī di dalamnya. Dalam bab ini penulis uraikan bentuk *munāsabah* dalam surat al-Qamar, argumentasi serta analisis penulis terhadap *munāsabah* surat tersebut.

Bab V penutup berisi kesimpulan yang merupakan jawaban yang berupa simpulan akhir dari penelitian ini dan saran untuk penelitian yang dapat dilakukan selanjutnya dengan peluang yang berbeda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan tentang *munāsabah* surat al-Qamar dalam kitab *Nazm al-Durar fī Tanāsub al-Āyāt wa al-Suwar* karya Imām Burhān al-Dīn al-Biqā'ī dengan menggunakan metode penelitian data yang diuraikan secara deskriptif analisis, diketahui bahwa beliau secara konsisten menerapkan *munāsabah* dengan rincian sebagai berikut:

1. *Munāsabah* antar akhir dan pertengahan ayat
2. *Munāsabah* antar kalimat dalam satu surat. Sedangkan terhadap ayat yang tidak terhubung dengan ayat lain dalam surat yang berbeda, bertujuan untuk memberi kesatuan tema yang utuh.
3. *Munāsabah* antar pembuka dan penutup surat
4. Kesatuan tematik dalam satu surat
5. *Munāsabah* antar surat-surat
6. *Munāsabah* antara lafadz basmalah dengan kandungan surat

Mengenai argumentasi Imām al-Biqā'ī dalam surat al-Qamar; *pertama*, alasan penyebutan kaum-kaum yang dibinasakan adalah kaum-kaum memiliki pengaruh besar dalam Islam. *Kedua*, adanya pengulangan ayat bertujuan untuk menghilangkan alasan orang yang merasa mendapatkan kesulitan atas ancaman, tentang kemudahan al-Qur'ān agar mereka merasa mudah untuk bertaubat.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini merupakan langkah awal untuk mengkaji pemikiran Imām Burhān al-Dīn al-Biqā'ī, sehingga masih sangat kurang dari apa yang diharapkan, pembahasan mengenai *munāsabah* surat al-Qamar dalam kitab *Nazm al-Durar fī Tanāsub al-Āyāt wa al-Suwar* karya Imām Burhān al-Dīn al-Biqā'ī merupakan bahasan yang sangat menarik, masih banyak ilmu yang dapat diungkap dari kitab tersebut. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar penelitian mengenai kitab ini agar dikembangkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdika, Rahman. "Konsep *Munasabah* Dalam *Tafsir Al-Asas fi Al-Tafsir*", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Affani, Syukron. "*Al-Qira'ah Al-Maqāshidiyyah*: Studi Pemikiran Tafsir Al-Qur'ān Mohamed Talbi". Tesis Konsentrasi Studi al-Qur'ān dan Hadis UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2009.
- Aufar, Muhammad. "Teori *Munāsabah* : Studi Kitab *Naẓm al-Durar fī Tanāsub al-Suwar* Karya Ibrahim bin Umar Al-Biqā'ī", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Baidan, Nasruddin. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'ān*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Biqā'ī, Burhan al-Din. *Masā'id al-Naẓār li Al-Isyrāf 'alā Maqāsid Al-Suwar*, jilid I, Riyadh: Maktabah Al Ma'arif, 1987 M/ 1408 H.
- _____. Burhan al-Din, *Naẓm al-Durar fī Tanāsub al-Suwar* jilid I. Lebanon: Dar al-Kutb al-Ilmiyah. 2006.
- _____. Burhan al-Din, *Naẓm al-Durar fī Tanāsub al-Suwar* jilid IV. Lebanon: Dar al-Kutb al-Ilmiyah. 2006.
- _____. Burhan al-Din, *Naẓm al-Durar fī Tanāsub al-Suwar* jilid VII. Lebanon: Dar al-Kutb al-Ilmiyah. 2006.
- _____. Burhan al-Din, *Naẓm al-Durar fī Tanāsub al-Suwar* jilid VIII. Lebanon: Dar al-Kutb al-Ilmiyah. 2006.
- Farmawy, Al, 'Abd al-Hayy. *Metode Tafsir Mawdu'ī* terj. Suryan Ahmad Jamrah. Jakarta: PT. Grafindo Jakarta, 1994.
- _____. *al-Bidāyah fī al-Tafsīr al-Mauḍū'ī*. Tanpa Kota: Dirāsah Manhajiyyah Mauḍu'iyyah, 1997.
- Fath, Amir Faishol, *The Unity of al-Qur'an* terj. Nasiruddin Abbas. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2010.
- Hakim, Husnul IMZI. *Ensiklopedi Kitab-Kitab Tafsir (Kumpulan Kitab-Kitab Tafsir dari Masa Klasik sampai Kontemporer)*. Depok: elSiQ, 2013.
- Manẓur, M. bin Mukrim bin. *Lisān al-'Arab* juz I. Beirut: Dār Ṣādir, tt

- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998
- Munawwir, Ahmad W. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Qaṭṭān, Al, Manna' Khalil. *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an* terj. Drs. Mudzakir. Jakarta : PT Pusataka Litera Antar Nusa, 1994.
- Qattān, Al, Manna' Khalil *Mabahi' fī Ulūm al-Qur'ān*, Beirut: Asy-Syarikah Al-Muttahidah li at-Tawzi', 1973.
- Qaṭṭān, Al, Manna' Khalil. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'ān*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Said,Hasani Ahmad. *Diskursus Munasabah Al-Qur'an : mengungkap Tradisi Tafsir Nusantara*. Jakarta : Lectura Press. 2014.
- Setiyawan, Said Ali. “*Munasabah Dalam Surat al-Rahman (Studi Kritis terhadap Pemikiran Burhan al-Din al-Biqā'i dalam Kitab *Nazm al-Durar fī Tanasub al-Ayat al-Suwar*)*”.Skripsi Fakultas Ushuuddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.
- Shihab, M. Quraish *Kaidah Tafsir Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui, dalam Memahami Ayat-ayat Al-Qur'ān*. Tangerang: Lentera Hati, 2013
- _____, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'ān*. Jakarta: Lentera Hati, 2013
- _____, *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 2009,
- _____, *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1994,
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: : SUKA-Press, 2012.
- Suyūṭī, Jalal al-Dīn, *Al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān* juz I. Beirut: Dar al-Fikr, 2005.
- Syaukānī, M. bin 'Ali al-. *al-Badr al-Ṭālī' bi Maḥāsini man ba'da al-Qarni al-Sābi'* juz 1, Kairo: Dār al-Kitāb al-Islami, tanpa tahun.
- Yusuf, Muhammad Ahmad. *Al I'jāz al-Bayāni fī Tartībī Āyātil Qur'ān wa Suwaruhu*. Mesir: Dar Al-Maṭbu'at Ad-Dauliyyah, cet. I, 1979.
- Zarkasyī, Al Badr al-Dīn Muhammad bin Abdillāh. *Al-Burhān fī 'Ulum Al-Qur'ān*, jilid I. Beirut: Dār al-Ma'rifah, 1990.

Zaid, Nasr Ḥamīd Abū *Tekstualitas al-Qur'ān* terj. Khoiron Nahdliyyīn.
Yogyakarta: LKIS, 2013.



LAMPIRAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اقْتَرَبَتِ السَّاعَةُ وَانْشَقَّ الْقَمَرُ (1) وَإِنْ يَرَوْا آيَةً يُعَرِّضُوا وَيَقُولُوا سِحْرٌ مُسْتَمِرٌّ (٢) وَكَذَّبُوا وَاتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ وَكُلُّ أَمْرٍ مُسْتَقَرٌّ (3) وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنَ الْأَنْبَاءِ مَا فِيهِ مُزْدَجَرٌ (4) حِكْمَةٌ بَالِغَةٌ فَمَا تُغْنِ النُّذُرُ (5) فَقَوْلَ عَنْهُمْ يَوْمَ يَدْعُ الدَّاعِ إِلَى شَيْءٍ نُكْرٍ (6) خُسَعًا أَبْصَارُهُمْ يَخْرُجُونَ مِنَ الْأَجْدَاثِ كَأَنَّهُمْ جَرَادٌ مُنتَشِرٌ (7) مُهْطِعِينَ إِلَى الدَّاعِ يَقُولُ الْكَافِرُونَ هَذَا يَوْمٌ عَسِيرٌ (8) كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ فَكَذَّبُوا عَبْدَنَا وَقَالُوا مَجْنُونٌ وَازْدُجِرَ (9) فَدَعَا رَبُّهُ أَنِّي مَعْلُوبٌ فَاغْنِنِي مِنَ الْمَاءِ الْمَلْحِ وَأَنْصِرْ (10) فَفَتَحْنَا أَبْوَابَ السَّمَاءِ بِمَاءٍ مُنْهَمِرٍ (11) وَفَجَّرْنَا الْأَرْضَ عُيُونًا فَالْتَقَى الْمَاءُ عَلَى أَمْرٍ قَدْ قُدِرَ (١٢) وَحَمَلْنَاهُ عَلَى ذَاتِ الْأَوَاجِ وَدُسِرَ (13) تَجْرِي بِأَعْيُنِنَا جَزَاءَ لِمَنْ كَانَ كُفِرَ (١٤) وَلَقَدْ تَرَكْنَاهَا آيَةً فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (15) فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذْرٍ (16) وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (17) كَذَّبَتْ عَادٌ فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذْرٍ (١٨) إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيحًا صَرْصَرًا فِي يَوْمٍ نَحْسٍ مُسْتَمِرٍّ (19) نَنْزِعُ النَّاسَ كَأَنَّهُمْ أَعْجَازُ نَخْلٍ مُنْقَعِرٍ (20) فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذْرٍ (21) وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (22) كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِالنُّذُرِ (23) فَقَالُوا أَبَشَرًا مِنَّا وَاحِدًا نَتَّبِعُهُ إِنَّا إِدَّا فِی ضَلَالٍ وَسُعُرٍ (24) أَلْقَى الذِّكْرُ عَلَيْهِ مِنْ بَيْنِنَا بَلًا هُوَ كَذَابٌ أَشِیرٌ (٢٥) سَيَعْلَمُونَ غَدًا مِنَ الْكَذَابِ الْأَشِیرِ (26) إِنَّا مَرْسِلُو النَّافِثَةِ فِتْنَةً لَهُمْ فَارْتَبِهُمُ وَأَصْطَبِرْ (27) وَنَبِّئُهُمْ أَنَّ الْمَاءَ قِسْمَةٌ بَيْنَهُمْ كُلُّ شِرْبٍ مُحْتَضَرٌ (28) فَنَادَوْا صَاحِبَهُمْ فَتَعَاطَى فَعَقَرَ (29) فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذْرٍ (30) إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ صَيْحَةً وَاحِدَةً فَكَانُوا كَهَشِيمِ الْمُحْتَظِرِ (31) وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (32) كَذَّبَتْ قَوْمُ لُوطٍ بِالنُّذُرِ (33) إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ حَاصِبًا إِلَّا آلَ لُوطٍ نَجَّيْنَاهُمْ بِسَحَرٍ (34) نِعْمَةٌ مِنْ عِندِنَا كَذَلِكَ نَجْزِي مَنْ شَكَرَ (35) وَلَقَدْ أَنْذَرَهُمْ بَطْشَتَنَا فَتَمَارَوْا بِالنُّذُرِ (36) وَلَقَدْ رَاودُوهُ عَنْ

ضَيْفِهِ فَطَمَسْنَا أَعْيُنَهُمْ فَذُوقُوا عَذَابِي وَنُذِرْ (37) وَلَقَدْ صَبَّحَهُمْ بُكْرَةً عَذَابٌ مُسْتَقَرٌّ (38)
فَذُوقُوا عَذَابِي وَنُذِرْ (39) وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (40) وَلَقَدْ جَاءَ آلَ فِرْعَوْنَ
النُّذُرُ (٤١) كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كُلِّهَا فَأَخَذْنَاهُمْ أَخْذَ عَزِيزٍ مُقْتَدِرٍ (42) أَكْفَارُكُمْ خَيْرٌ مِنْ أُولَئِكَمْ أَمْ لَكُمْ
بِرَاءَةٌ فِي الزُّبُرِ (43) أَمْ يَقُولُونَ نَحْنُ جَمِيعٌ مُنْتَصِرٌ (44) سَيُهْزَمُ الْجَمْعُ وَيُوَلُّونَ الدُّبُرَ
(45) بَلِ السَّاعَةُ مَوْعِدُهُمْ وَالسَّاعَةُ أَذْهَى وَأَمْرٌ (46) إِنَّ الْمُجْرِمِينَ فِي ضَلَالٍ وَسُعُرٍ
(47) يَوْمَ يُسْحَبُونَ فِي النَّارِ عَلَى وُجُوهِهِمْ ذُوقُوا مَسَّ سَقَرَ (48) إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ
(49) وَمَا أَمْرُنَا إِلَّا وَاحِدَةٌ كَلَمْحٍ بِالْبَصَرِ (50) وَلَقَدْ أَهْلَكْنَا أَشْيَاعَكُمْ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ
(51) وَكُلُّ شَيْءٍ فَعَلُوهُ فِي الزُّبُرِ (52) وَكُلُّ صَغِيرٍ وَكَبِيرٍ مُسْتَطَرٌّ (53) إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي
جَنَّاتٍ وَنَهَرٍ (54) فِي مَعَدٍ صِدْقٍ عِنْدَ مَلِكٍ مُقْتَدِرٍ (55)

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Riska Nurulfaizah Utami
Tempat, Tgl Lahir : Kediri, 02 Juni 1994
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Asal : Dsn. Prayungan, Ds. Kuwik, RT 02/02, Kec. Kunjang, Kab. Kediri
Alamat di Yogyakarta : Kompleks Hindun Anisah Yayasan Ali Maksum PP. Krapyak, Sewon, Bantul, Yogyakarta
Telepon : 082331368681
Email : riskanurulfaizah@gmail.com

Pendidikan Formal	Alamat	Tahun
MI Al-Hidayah	Kediri	2001-2007
Mts Al-Hikmah	Kediri	2007-2010
Madrasah Aliyah Keagamaan Al-Amien	Sumenep	2010-2013
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta FUSPI/ Ilmu Alquran dan Tafsir	Yogyakarta	2014

Pendidikan Non Formal	Alamat	Tahun
Al-Hikmah	Kediri	2007-2010
Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Al-Amien	Sumenep	2010-2014
Pon. Pes. Krapyak Yayasan Ali Maksum kompleks Hindun Anisah	Yogyakarta	2014-2018